

Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang (Studi Tanjung Siambang)

Restina Safitri¹, Rumzi Samin², Edy Akhyary³

^{1,2,3} Universitas Maritim Raja Ali Haji

Alamat: Jl. Raya Dompok Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124

Korespondensi penulis: restinasafitri18@gmail.com

Abstract. Sustainable tourism development is a form of tourist satisfaction and an area is used as a tourist destination to increase business opportunities in the future. With tourism development to be able to benefit the community's economy. But this is still something that needs to be considered because there is still a lack of promotion of tourist areas and still lack of public awareness about the use of existing resources in Tanjung Siambang. This study aims to determine sustainable tourism development in Tanjung Siambang Tanjungpinang City. This research uses a type of descriptive research with a research approach used, namely qualitative research. The theory used is using the theory of Sustainable Tourism Development. The results of this study show that: 1) The role of the Government in sustainable Tourism Development, namely providing facilities and accessibility, forming Tourism Awareness Groups (POKDARWIS), providing training, socialization, and interests from stakeholders. 2) The role of the community, by organizing activities in developing tourism and improving business premises and submitting proposals, organizing events and making pamphlets, brochures, and posters, and utilizing technology. Sustainable Tourism Development carried out in Tanjung Siambang has been developed, because of the participation of the Government and the community in managing existing tourism.

Keywords: Development, Sustainable Tourism, And Tourist Attraction

Abstrak. Pembangunan pariwisata berkelanjutan merupakan bentuk kepuasan wisatawan dan suatu daerah dijadikan tujuan wisata untuk meningkatkan peluang bisnis di masa depan. Dengan pembangunan pariwisata untuk dapat menguntungkan perekonomian masyarakat. Tetapi hal ini masih menjadi hal yang perlu diperhatikan karena masih kurangnya promosi daerah wisata dan masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan sumber daya yang ada di Tanjung Siambang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembangunan pariwisata berkelanjutan di Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teori yang digunakan yaitu menggunakan teori *Sustainable Tourism Development* (Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran Pemerintah dalam Pembangunan Pariwisata berkelanjutan, yaitu telah menyediakan fasilitas dan aksesibilitas, membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), memberikan pelatihan, sosialisasi, dan kepentingan dari pemangku kepentingan. 2) Peran Masyarakat, dengan bekerjasama dengan menyelenggarakan kegiatan dalam mengembangkan wisata dan memperbaiki tempat usaha dan mengajukan proposal, menyelenggarakan event-event dan membuat pamflet, brosur, dan poster, dan memanfaatkan teknologi. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan yang dilakukan di Tanjung Siambang sudah dikembangkan, karena dengan adanya peran serta dari Pemerintah maupun masyarakat dalam mengelola pariwisata yang sudah ada.

Kata kunci: Pembangunan, Pariwisata Berkelanjutan, dan Objek Wisata

LATAR BELAKANG

Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor pendukung perekonomian yang penting. Bidang kepariwisataan menjadi sektor yang dapat terus berkembang setiap tahunnya, karena tentunya ada perkembangan yang terus berlanjut. Pariwisata dapat berupa objek-objek yang bisa menarik minat orang-orang untuk melihat destinasi yang ada, seperti pantai atau wisata-wisata buatan lainnya. Menurut Rogers (1991) dalam Suryono (2010:3) mengatakan bahwa pembangunan adalah proses perubahan sosial dalam masyarakat yang dilakukan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga negara untuk berpartisipasi guna

memberikan manfaat bagi sebagian besar warga melalui pengelolaan lingkungannya secara berkelanjutan, baik secara sosial maupun material. Pariwisata dapat dikembangkan dengan pembangunan berkelanjutan yang dimana pariwisata akan dikembangkan lebih baik lagi sehingga banyak yang akan mengetahui bahwa ada objek wisata yang dapat dikunjungi. Menurut Prosser (1994) dalam Liu (2003) menjelaskan ada empat kekuatan perubahan sosial yang mendorong untuk keberlanjutan dalam pariwisata yaitu ketidakpuasan dengan produk yang ada, mempromosikan kesadaran ekologis dan kepekaan budaya, menyadari sumber daya berharga dan kerentanan mereka yang tersedia bergantung pada tujuan, dan mengubah sikap pengembang dan penyelenggara perjalanan.

Masyarakat yang ada di Tanjungpinang salah satunya daerah yang kebanyakan memenuhi kebutuhannya dengan membuka usaha mikro yang dapat menjadi salah satu penghasilan yang menguntungkan untuk kebutuhan masyarakat. Berikut data pelaku usaha mikro yang ada di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

Tabel 1.1 Pelaku Usaha Mikro di Kecamatan Bukit Bestari

Pelaku Usaha Mikro	Jumlah
Kelurahan Tanjungpinang Timur	595
Kelurahan Tanjung Ayun Sakti	738
Kelurahan Sei Jang	912
Kelurahan Tanjung Unggat	1146
Kelurahan Dompok	167

Sumber: Disnaker, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang, 2023

Data diatas juga merupakan sebagian dari pelaku usaha mikro tersebut membuka usaha dengan mengembangkan pariwisata yang ada disekitar tempat tinggal mereka salah satunya yaitu Tanjung Siambang yang terkenal banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Tanjungpinang salah satunya daerah yang memiliki banyak objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, seperti budaya historis, religi, wisata bahari, mangrove dan lainnya. Dalam pengembangan objek wisata yang ada di Kota Tanjungpinang salah satu pariwisata pantai yang dapat dilakukan pengembangan yaitu pantai yang ada di Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang. Data pengunjung yang berkunjung ke Pantai Tanjung Siambang pada tahun 2022 yaitu terdapat pada bulan Maret (1.274), April (659), Juli (1.000) dikarenakan libur hari raya idul adha. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa pengunjung yang datang biasanya di saat akhir pekan jumlah pengunjung hanya sekitar 200-300 orang, dan hari biasanya hanya mencapai 30-50 pengunjung. Jika dihitung perminggu bisa

mencapai 800 orang yang berkunjung di Tanjung Siambang. Pariwisata berkelanjutan yaitu pariwisata yang mensupport atau mendukung masyarakat setempat dalam mengembangkan objek wisata daerahnya, bisa membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, bisa membantu meningkatkan pendapatan, dan membantu meningkatkan kesejahteraan.

Terdapat permasalahan dalam pengembangan objek wisata Tanjung Siambang, yaitu masih kurangnya promosi daerah wisata dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan (Antaricshe, 2022). Peluang masyarakat dalam bidang pengelolaan pariwisata masih terbatas dan masih kurangnya edukasi tentang pariwisata pada masyarakat setempat (Effendi & Prastiyo, 2020). Pembangunan pariwisata berkelanjutan yang akan dilaksanakan oleh masyarakat maupun pihak pemerintah untuk dapat dilaksanakan dengan memberikan pelatihan maupun hal yang mendukung lainnya, sehingga meningkatkan minat wisatawan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul “Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang (Studi Tanjung Siambang)”.

KAJIAN TEORITIS

1. Masyarakat Pesisir

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuannya bersama sehingga dapat membentuk sebuah organisasi. Menurut Arif Satria (2015) masyarakat pesisir adalah sekelompok orang yang hidup bersama dan mendiami wilayah pesisir membentuk budaya tersendiri yang terkait dengan ketergantungan mereka terhadap pemanfaatan sumber daya pesisir. Bentuk-Bentuk kegiatan partisipasi yang dapat dilakukan oleh setiap masyarakat menurut Dusseldrop (1981) dalam Mardikanto & Soebiato (2017:84) yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjadikan anggota kelompok-kelompok masyarakat
- 2) Melibatkan diri pada suatu kegiatan diskusi kelompok
- 3) Melibatkan diri dalam kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lainnya
- 4) Menggerakkan sumberdaya masyarakat
- 5) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan
- 6) Memanfaatkan hasil-hasil yang ingin dicapai dari suatu kegiatan

2. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Organisasi Pariwisata Dunia (WTO, 2001) dalam Liu (2003) mendefinisikan pembangunan pariwisata berkelanjutan sebagai yang memenuhi kebutuhan wisatawan saat ini dan daerah sebagai tuan rumah sambil melindungi dan meningkatkan peluang masa depan. Ini bertujuan agar semua sumber daya dikelola dengan cara yang memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial dan estetika sambil menjaga integritas budaya, proses ekologis yang penting, keanekaragaman hayati dan sistem pendukung kehidupan.

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) menurut Arida (2012:20-22) adalah sebuah upaya pembangunan suatu negara yang meliputi aspek ekonomi, sosial, lingkungan bahkan budaya untuk kebutuhan masa kini tetapi tidak mengorbankan atau mengurangi kebutuhan generasi yang akan datang serta sehingga dapat menciptakan masyarakat yang dapat berinteraksi satu sama lain dan dengan lingkungan hidup.

Pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (*sustainable tourism development*) dapat dikenali melalui prinsip-prinsipnya menurut Arida (2012:20-22) yang dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Partisipasi

Masyarakat lokal harus mengontrol atau memimpin pembangunan pariwisata dengan berpartisipasi dalam menentukan visi pariwisata, mengidentifikasi sumber daya yang harus dipertahankan dan ditingkatkan, dan mengembangkan tujuan dan strategi untuk pengembangan dan pengelolaan tujuan wisata. Pemerintah kota juga harus berpartisipasi dalam implementasi strategi yang dikembangkan sebelumnya.

2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Involvement*)

Organisasi dan lembaga non-pemerintah (organisasi non-pemerintah), kelompok sukarelawan, pemerintah kota, asosiasi pariwisata, asosiasi perdagangan dan pemberi pengaruh lainnya serta pemangku kepentingan yang terkena dampak kegiatan pariwisata berpartisipasi dalam pembangunan pariwisata.

3. Pelatihan

Pembangunan pariwisata berkelanjutan memerlukan pelaksanaan program pendidikan bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan keterampilan bisnis, profesional dan kejuruan. Pelatihan harus mencakup topik yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan, manajemen perhotelan dan topik relevan lainnya.

4. Promosi

Pembangunan pariwisata berkelanjutan juga mencakup promosi lahan dan kegiatan yang meningkatkan sifat bentang alam, rasa tempat dan identitas masyarakat lokal. Operasi dan penanaman harus berusaha untuk menerapkan pengalaman wisata berkualitas yang memuaskan pengunjung.

3. Objek Wisata

Objek wisata menurut Ridwan (2012:5) dalam Markhamah et al. (2021:143) adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan keanekaragaman, alam, budaya, dan kekayaan buatan manusia yang menjadi tujuan wisata. Menurut Ismayanti (2010) dalam Revida et al. (2020:9) menyatakan bahwa tujuan wisata terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Destinasi wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa seperti flora dan fauna, keindahan alam dan lain-lain.
- 2) Tempat wisata buatan seperti pertunjukan seni budaya, film, museum, dan lainnya.

4. Peran Pemerintah dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

Peranan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan daerah adalah mempunyai wewenang dan kemampuan untuk mengelola, melaksanakan program-program daerah. Indikator Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan yang dikembangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Yanuarita, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran tanggung jawab lingkungan bahwa strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan harus mengklasifikasikan pariwisata ke dalam industri hijau yang berbeda, yang menjadi tanggung jawab negara, industri pariwisata, masyarakat dan wisatawan.
2. Memperkuat peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata.
3. Pemantapan atau penguatan industri pariwisata harus mampu menciptakan produk pariwisata berdaya saing internasional yang dapat sukses di daerah tujuan wisata.
4. Menciptakan kemitraan dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan dengan tujuan menghilangkan atau memperkecil kesenjangan kesejahteraan wisatawan dan masyarakat di daerah tujuan wisata untuk menghindari konflik dan saling mendominasi.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Kepariwisataan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban:

- a. Menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan

- b. Menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum
- c. Memelihara, mengembangkan, dan melestarikan asset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan asset potensi yang belum tergali
- d. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah dan menanggulangi berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk mempelajari kondisi tempat yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan relevansi daripada generalisasi (Abdussamad, 2021:79). Penelitian ini berlokasi di Tanjung Siambang, Pulau Dompok, Kota Tanjungpinang. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui peran pemerintah dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan di Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang. Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini ada sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan mengenai Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang (Studi Tanjung Siambang). Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan teori Arida, namun dari teori tersebut ditemukan temuan baru yaitu sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan
 - a. Menyediakan Fasilitas dan Aksesibilitas

Penyediaan fasilitas yang telah ada di Tanjung Siambang berupa penyediaan wc umum sebanyak 4 dan pelantaran yang memudahkan masyarakat yang berkunjung melalui jalur laut

untuk dapat datang ke Tanjung Siambang. Dari segi aksesibilitas yaitu berupa jalan dan jembatan penghubung yang dibangun.

b. Membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Pemerintah membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dibentuk sebagai mitra kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Kelompok sadar wisata dibentuk untuk dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada dan memanfaatkan wisata mangrove untuk kemajuan desa.

c. Memberikan Pelatihan

Pemberian pelatihan teori yang diberikan di Tanjung Siambang adalah dukungan yang berupa pemberian teori yang mencakup pemberian saran dan pembersihan pantai agar lebih terjaga dan terlestarikan.

d. Sosialisasi

Sosialisasi yang diberikan di Tanjung Siambang dapat berupa teori tentang mengembangkan objek wisata. Sosialisasi ini berguna untuk masyarakat lebih memperhatikan agar dapat mengoptimalkan usaha yang telah dibuat.

e. Keterlibatan dari Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam hal ini yaitu instansi atau orang yang terlibat dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan di Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang. Pemangku kepentingan yang terlibat yaitu Pemerintah, pelaku usaha swasta, masyarakat, Provinsi, dan pengunjung.

2. Peran Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

a. Bekerjasama Dengan Menyelenggarakan Kegiatan Dalam Mengembangkan Wisata

Kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di Tanjung Siambang yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan serta melakukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat maupun sesama masyarakat lainnya. Dengan menyelenggarakan kegiatan dapat menarik minat pengunjung untuk datang ketempat wisata Tanjung Siambang sehingga dapat menjadikan wisata Tanjung Siambang berkembang. Kegiatan dilakukan seperti mengadakan pesta pantai untuk menarik minat pengunjung.

b. Memperbaiki Tempat Usaha dan Mengajukan Proposal

Di Tanjung Siambang masyarakat lebih banyak menjual makanan di pantai karena dengan begitu dapat mendatangkan omset yang banyak dari pengunjung. Masyarakat setempat yang memiliki usaha memperbaiki tempat usahanya agar semakin lebih bagus dan banyak diminati pengunjung. Selain itu masyarakat juga mengajukan proposal untuk perbaikan jalan agar jalan

yang dilewati mudah untuk diakses. Hal tersebut dilakukan untuk kenyamanan masyarakat sebagai pengunjung dan masyarakat kota Tanjungpinang.

c. Menyelenggarakan Event-Event dan Membuat Pamflet, Brosur dan Poster

Pengenalan tempat wisata ini dapat memperkenalkan objek yang ada di Tanjung Siambang. Pengenalan tempat wisata di Tanjung Siambang dapat berupa event-event yang dapat banyak mengundang masyarakat. Event diselenggarakan di Tanjung Siambang bisa berupa kegiatan pesta pantai dan lomba-lomba yang dapat menarik minat pengunjung. Selain menyelenggarakan event-event pemerintah juga membuat pamflet, brosur dan poster.

d. Memanfaatkan Teknologi

Dengan semakin berkembangnya teknologi kita dapat menyebarkan informasi melalui influencer, selebgram, dan melalui media sosial. Media sosial dapat berupa instagram, facebook, youtube, website serta media sosial lainnya. Tempat wisata dapat diperkenalkan oleh teman yang telah berkunjung ke Tanjung Siambang.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan judul Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tanjungpinang (Studi Tanjung Siambang). Temuan yang ditemukan dari teori Arida tidak melihat dari dua aspek yaitu Peran Pemerintah dan Peran Masyarakat, namun peneliti melihat kedua aspek tersebut. Maka terdapat kontribusi yang didapat didalam penelitian ini.

Kesimpulan bahwa Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan yang dilakukan di Tanjung Siambang sudah dikembangkan, karena dengan adanya peran serta dari Pemerintah maupun masyarakat dalam mengelola pariwisata yang sudah ada. Dari peran pemerintah telah diberikan di Tanjung Siambang yaitu telah menyediakan fasilitas dan aksesibilitas, membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), memberikan pelatihan, sosialisasi, keterlibatan dari pemangku kepentingan. Fasilitas dan aksesibilitas yang diberikan yaitu berupa tersedianya toilet umum dan pembuatan jalan serta jembatan penghubung untuk ke Tanjung Siambang. Ada juga keterlibatan dari pemangku kepentingan yang terlibat yaitu pemerintah, provinsi, masyarakat, swasta, dan pengunjung. Pemerintah membentuk pokdarwis untuk dapat bekerjasama dengan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah wisata.

Dari masyarakatnya telah melakukan berbagai upaya seperti bekerjasama dengan menyelenggarakan kegiatan dalam mengembangkan wisata, memperbaiki tempat usaha dan mengajukan proposal, menyelenggarakan event-event dan membuat pamflet, brosur, dan poster, dan memanfaatkan teknologi. Pemerintah maupun masyarakat memiliki perannya masing-masing dalam membangun pariwisata berkelanjutan di Tanjung Siambang.

2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan yaitu:

1. Bagi Instansi

Untuk diharapkan lebih memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui dan memahami bagaimana cara mengelola objek wisata. Dalam membangun pariwisata berkelanjutan pemerintah lebih diharapkan untuk mendengarkan keluhan dan saran dari masyarakat agar daerah tempat wisata lebih berkembang dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan lebih dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya. Diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan penelitiannya dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan agar semakin berkembang dan banyak dikenali oleh orang.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. Syakir Media Press.
- Arida, I. N. S. (2012). *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*. Sustainpress.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Markhamah, Prabandari, L., Astuti, R. D., Prihutami, C. F., Asriyanto, A. M. A., Trilestari, Y., Purwati, P., Khamdani, A. N., Wahyudi, M. R., Mardiyana, T., Ernawanto, Y., Sari, D. I. P., Wahyani, A., Surtikawati, E., Murwati, Y., Armiyanti, R. D., Rohyati, Sunanto, Rochadiana, A., & Murtiningsih. (2021). *Simbiosis Lembaga Pendidikan-Masyarakat Tumbuhkan Entrepreneur Dan Karakter*. Muhammadiyah University Press.
- Revida, E., Gaspersz, S., Uktolseja, L. J., Nasrullah, Warella, S. Y., Nurmiati, Alwi, M. H., Simarmata, H. M. P., Manurung, T., & Purba, R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Suryono, A. (2010). *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan* (T. U. Press (ed.)). UB Press.

Jurnal

- Effendi, D., & Prastiyo, E. B. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat

di Kampung Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Sosiologi*, 5(4), 395–406.

Liu, Z. (2003). Sustainable Tourism Development: A Critique. *Journal of Sustainable Tourism*, 11(6), 459–475.

Yanuarita, H. A. (2018). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan: Studi tentang Pengembangan Wisata Gua Selomangleng di Kota Kediri. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 7(2), 136.

Lainnya

Antaricshe, P. P. (2022). *Implementasi Kebijakan Pengembangan Daerah Wisata Pantai Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang*. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji.